

بِسْمِ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَفَرِّجْ عَنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَارْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَانْشُرْ وَاحْفَظْ نَهْضَةَ الْوَطَنِ فِي الْعَالَمِينَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Kaum muslimin sidang jamaah jumat yang berbahagia, Rahimakumullah.

Puji dan syukur Alhamdulillah marilah kita sampaikan kehadiran Allah Robbul'izzati, pada kesempatan jumat ini kita kembali dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu shalat Jumat secara berjamaah di masjid yang kita cintai ini. Shalawat dan salam marilah kita sampaikan kepada uswatun hasanah kita yaitu baginda nabi besar Muhammad SAW. Juga kepada segenap keluarga dan sahabatnya, semoga kita semua yang hadir di masjid ini, kelak di hari kiamat mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin.

Mengawali khutbah singkat pada kesempatan ini, sebagaimana biasa khatib berwasiat kepada diri pribadi saya dan kepada seluruh jamaah, marilah kita bertaqwa kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa yaitu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Jamaah kaum muslimin sidang Jumat yang berbahagia rahimakumullah

Dalam kehidupan di dunia ini tentu kita ingin agar kehidupan kita di akhirat nanti mendapatkan hidup bahagia dengan kenikmatan tiada tara di dalam surga. Untuk mendapatkan keinginan yang sangat hebat ini tidaklah mudah, banyak persiapan yang mesti kita lakukan dengan aneka amal saleh yang telah disyariatkan dalam agama kita. Apabila semua persiapan ini kita lakukan dengan matang dan maksimal, maka janganlah kita

merusaknya oleh berbagai macam sikap-sikap buruk yang dapat menghancurkan pahalanya di akhirat nanti.

Pada khutbah Jumat singkat kali ini, khotib akan sedikit menguraikan apa saja keburukan-keburukan yang dapat menghancurkan pahala amal ibadah kita sehingga sedikitpun tidak kita dapatkan di akhirat nanti. Menurut Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bahwa ada 6 sikap buruk yang dapat menghancurkan pahala amal kita di akhirat nanti, bagaimana hadis yang disampaikan beliau berikut ini;

سِتَّةُ أَشْيَاءٍ تُحْبِطُ الْأَعْمَالَ : الْإِشْتِعَالُ بِعُيُوبِ الْخَلْقِ ، وَقَسْوَةُ الْقَلْبِ ، وَحُبُّ الدُّنْيَا ، وَقِلَّةُ الْحَيَاءِ ، وَطُولُ الْأَمَلِ ، وَظُلْمٌ لَا يَنْتَهِي

Artinya: "Ada 6 (enam) hal yang dapat menghapus (pahala) amal perbuatan, yaitu : Sibuk dengan kesalahan orang lain, keras hati, cinta dunia, sedikit rasa malu, panjang angan-angan dan perbuatan dzalim yang tidak ada hentinya," (HR. Ad Dailamy dari Adi bin Hatim)

Hadirin jamaah kaum muslimin yang berbahagia rahimakumullah

Menurut hadis tersebut setelah kita telaah dan mengkajinya, bahwa ada 6 hal yang dapat menghancurkan pahala amal saleh kita.

Pertama, sibuk mengurus orang lain

Dalam kesehariannya hanya sibuk mengurus aib dan kesalahan orang lain, sekecil apapun kesalahan orang dibesar-besarkan bahkan disebarluaskan ke berbagai macam tempat melalui media-media yang ada saat ini. Sementara kesalahan yang ada pada diri sendiri lupa untuk diperhatikan dan diperbaiki. Ingatlah tidak ada manusia yang sempurna, semua pasti ada salah dan dosanya. Oleh karena itu apabila kita melihat kesalahan orang lain, bukan kita menyalahkannya, tetapi kita berusaha untuk saling mengingatkan dan memperbaikinya demi kebaikan hidup bersama.

Kedua, keras hati

Keras hati yang dimaksudkan di sini adalah hatinya dipenuhi dengan penyakit-penyakit hati yang menggerogoti amal pahala yang dilakukan selama ini. Seperti sombong, dengki, buruk sangka, dendam dan lain sebagainya. Semua penyakit hati ini akan membuat hati menjadi keras seperti batu yang sulit sekali menerima nasehat, saran dan kritik yang sangat bermanfaat dari orang lain. Karena apa yang dilakukan selama ini merasa dirinya benar dan sesuai ketentuan, padahal semua itu dapat menghancurkan kehidupannya pada masa yang akan datang.

Ketiga, terlalu cinta pada dunia.

Kita boleh saja mencintai dunia ini sebatas kebutuhan yang kita perlukan, karena bagaimanapun kita hidup di dunia pasti membutuhkan segala sesuatu untuk keberlangsungan hidup kita agar tidak mengalami suatu derita. Tetapi yang dilarang adalah hati dan pikirannya terlalu condong kepada kehidupan dunia, sibuk mencari harta benda dan tidak peduli apapun

caranya baik cara yang halal maupun cara yang haram. Ingatlah sesungguhnya hidup kita di dunia ini tidaklah lama, oleh karena itu janganlah dunia dan isinya memperdayakan hidup kita sehingga lupa akan kehidupan abadi di akhirat nanti.

Keempat, sedikit rasa malu

Rasa malu memang sangat kita butuhkan dalam kehidupan di dunia yang sementara ini. Orang yang punya rasa malu akan takut untuk berbuat dosa dan takut pula melakukan hal-hal yang dapat melukai orang-orang di sekitarnya. Bila rasa malunya telah tiada maka turunlah derajat manusia bagaikan hewan yang tidak punya akal pikiran. Maka pantaslah nabi kita bersabda bahwa malu adalah bagian dari iman. Jadi bagi orang yang tidak punya rasa malu, maka itu mencerminkan sesungguhnya tidak ada iman di dalam hatinya.

Kelima, panjang angan-angan

Panjang angan-angan di sini maksudnya adalah menghayal terlalu jauh tentang kehidupan di alam dunia ini. Yang dipikirkan hanya dunia dan kemewahan di dalamnya, padahal sesungguhnya dunia ini adalah tempat transit sementara untuk menuju alam-alam berikutnya, terutama alam akhirat nanti yang kekal abadi di dalamnya. Oleh karena itu sebelum kematian itu tiba, mari kita sama-sama berpikir dengan cerdas apa sesungguhnya persiapan amal saleh yang telah kita kumpulkan. Jangan sampai kita terlambat, karena bila nyawa sudah sampai di tenggorokan artinya kematian akan segera tiba, kemudian baru kita menyesal atas angan-angan dan khayalan dunia yang selama ini kita pikirkan, maka semua itu sia-sia dan tidak berguna sama sekali.

Keenam melakukan kezaliman tiada henti

Melakukan kezaliman adalah perbuatan yang sangat dilarang dalam agama kita karena sifatnya menghancurkan, menindas dan cenderung menunjukkan arogansi kepada orang lain. Ini biasanya terjadi pada para penguasa yang semena-mena menindas dan menzalimi rakyatnya. Atau bisa jadi terjadi pada siapapun karena merasa diri lebih hebat, lebih pintar, lebih kaya dan lain sebagainya. Sadarlah bahwa semua kelebihan-kelebihan yang kita miliki sesungguhnya datang dari Allah subhanahu wa ta'ala, maka jangan sampai semua itu membuat kita berperilaku zalim oleh karena kesombongan demi kesombongan yang senantiasa menjadi watak dan kepribadian yang sesungguhnya semua itu akan membuat hancur dan binasa baik di kehidupan di dunia ini lebih-lebih di akhirat nanti.

Demikian khutbah Jumat singkat yang dapat khatib sampaikan dan semoga keenam hal yang khotib sampaikan ini dapat kita jauhi dan kita tinggalkan agar semua pahala dari amal sholeh yang kita lakukan dapat kita terima secara sempurna untuk mengantarkan kita mencapai ridha Allah dan surgaNya di akhirat nanti. Aamin yaa robbal 'aalamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ نِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةَ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِي وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ وَانصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاحْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ

اَلْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً يَا رَبَّ اَلْعَالَمِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ.

عِبَادِاللهِ ! اِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَاِلْحْسَانٍ وَاِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ وَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاَشْكُرُوْهُ عَلَى
نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ اَكْبَرُ.

Bekasi, 20 Muhaaram 1446 H/26 Juli 2024 M

Penulis : Marolah Abu Akrom (087887270732)

Bagi para khatib yang membutuhkan teks khutbah ini, dapat mendownloadnya disini